



Kondisi Depo Sampah Mandala Krida setelah dikosongkan pada Jumat (12/7).

► **MASALAH SAMPAH**

1.059,184 Ton Sampah Diangkut dari Depo

Belum lama ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya mengosongkan depo penampungan sampah, mulai 9 hingga 11 Juli 2024. Sebanyak 1.059,184 ton sampah dari seluruh depo di Kota Jogja diangkut menggunakan 252 truk.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, menyebut upaya ini merupakan bentuk keseriusan Pemkot dalam mengatasi masalah sampah. Tumpukan sampah kini tak lagi terjadi di depo. Namun, di sisi lain Sugeng tak bisa memastikan depo bisa 100% bersih dari sampah.

"Depo merupakan transit poin. Akan selalu ada sampah untuk selanjutnya dikelola di TPS3R," ujar Sugeng di Balai Kota Jogja,

Jumat (12/7).

Dijelaskan Sugeng, pengosongan depo bukanlah satu-satunya upaya Pemkot Jogja dalam menangani sampah. Sejauh ini, Pemkot menerapkan strategi *double track* dari sisi pemerintah dan masyarakat.

Penanganan di sektor hilir terus dilakukan. Pemkot Jogja mengandalkan tiga lokasi TPS3R, yakni TPS3R Nitikan, TPS3R Kranon, dan TPS3R Karangmiri. Meski demikian, Sugeng mengakui tiga lokasi itu belum mampu menyerap seluruh produksi sampah di Kota Jogja. Dari 200 ton sampah reguler yang harus

diolah, baru terserap sekitar 140 ton hingga 160 ton sampah per hari.

"Sisanya diolah di Piyungan, Bantul. Lahan seluas 2.500 meter persegi *paringan* Ngarsa Dalem [Gubernur DIY Sri Sultan HB X] kami jadikan tempat pengolahan sampah," kata Sugeng.



Sugeng Purwanto

Di sisi lain, masyarakat juga diajak untuk mengolah sampah mulai dari sumbernya. Salah satu yang bisa dilakukan yakni memilah sampah. Selain itu, masyarakat harus menyesuaikan jadwal pembuangan sampah di depo. Sebab, mulai

Jumat ini Pemkot membuat jadwal pembuangan tergantung jenis sampah. Misalnya, sampah residu anorganik hanya diterima di hari Senin dan Kamis. Sementara, sampah residu organik diterima pada Selasa, Jumat, dan Sabtu. "Hari Rabu dan Minggu depo libur," katanya.

Sejak gerakan zero sampah anorganik digaungkan pada awal 2023, Pemkot Jogja kembali menggaungkan *Gerakan Organikkan Jogja*. Konkretnya, Pemkot Jogja akan menargetkan 23.750 KK di Kota Jogja punya biopori. Pemkot Jogja memantau *by name by address*. "Juga ada aktivasi biopori eksisting sebanyak 10.250 titik," kata Sugeng. *(AM Annissa Karim/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005